



STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU

Ikhlas Beramal



P2M

PUSAT PENJAMINAN MUTU

LAPORAN BENCHMARKING

Dalam Rangka Peningkatan Mutu
Tata Kelola dan Layanan
Pendidikan Tinggi



2024

Kolaborasi,
Inovasi,
Peningkatan,
Berkelanjutan



Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk ijuk
Toapaya Asri, Bintan, Kepulauan Riau



www.stainkepri.ac.id



info@stainkepri.ac.id

**Unggul, Moderat,
dan Melayani**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

LAPORAN TENTANG KEGIATAN TERKAIT BENCHMARKING KE LEMBAGA PENJAMINAN MUTU LPM UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

A. PENDAHULUAN

1. UMUM

Kegiatan Ini dalam rangka “Benchmarking ke Lembaga Penjaminan Mutu LPM Universitas Maritim Raja Ali Haji” pada tanggal 4 November sampai dengan tanggal 08 November 2024, berdasarkan surat tugas No. B-1347/Sti.20/1.1/KP.00.3/11/2024 Tanggal 03 November 2024.

Benchmarking Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024 merupakan kegiatan penguatan tata kelola penjaminan mutu internal yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas kebutuhan peningkatan mutu akademik, penyempurnaan sistem dokumentasi mutu, dan penguatan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan ini disusun dengan mengacu pada format laporan benchmarking P2M tahun 2023 yang memuat latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dasar pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan, hasil yang dicapai, kesimpulan, dan saran tindak lanjut.

Kegiatan benchmarking dipandang penting karena P2M perlu secara berkelanjutan membandingkan praktik penjaminan mutu yang telah berjalan dengan praktik baik pada lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi lain. Melalui kegiatan ini, P2M diharapkan memperoleh informasi, strategi, inovasi, dan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memperkuat sistem penjaminan mutu internal, audit mutu internal, survei kepuasan, pengelolaan data akademik, serta kesiapan akreditasi program studi dan perguruan tinggi.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan ini adalah memperoleh informasi dan praktik baik terkait pengelolaan penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai bahan penguatan tata kelola P2M STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Tujuan kegiatan benchmarking tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. mengidentifikasi praktik baik pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada perguruan tinggi mitra;
- b. memperoleh informasi mengenai strategi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), penyusunan instrumen audit, pelibatan auditor, dan mekanisme tindak lanjut hasil audit;
- c. mempelajari pengelolaan data mutu, pelaporan, survei kepuasan, dan pemanfaatan sistem informasi dalam mendukung siklus PPEPP;
- d. mendapatkan masukan terkait kesiapan akreditasi, pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi, serta penguatan dokumen mutu;
- e. merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan tata kelola P2M pada tahun 2024 dan tahun berikutnya.

3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan benchmarking meliputi:

- a. implementasi SPMI dan siklus PPEPP;
- b. pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan pengelolaan auditor;
- c. strategi pemantauan akreditasi, IPEPA/PEPA, dan sinkronisasi data PDDIKTI;

- d. pengelolaan survei kepuasan dan pelaporan hasil survei;
- e. pemanfaatan sistem informasi mutu, SIAKAD, BKD/SISTER, dan dashboard pelaporan;
- f. penguatan kerja sama P2M dengan unit lain seperti SPI, program studi, dan unit pengelola program studi;
- g. perumusan rencana tindak lanjut peningkatan mutu.

4. DASAR

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- f. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- g. Ketentuan internal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tentang pelaksanaan penjaminan mutu dan pengembangan kelembagaan;
- h. Surat tugas/mandat pelaksanaan kegiatan benchmarking Pusat Penjaminan Mutu Tahun 2024.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (Tiga) hari, Pada hari Senin 04 November 2024 sd Rabu 06 November 2024 di LPM Universitas Universitas Maritim Raja Ali Haji dan 2 (Dua) hari, Pada hari Kamis 07 November 2024 sd jumat 08 November 2023 di LPM Universitas Maritim Raja Ali Haji .

Kegiatan benchmarking tahun 2024 dilaksanakan dalam bentuk kunjungan, diskusi terarah, telaah dokumen, dan pertukaran praktik baik dengan lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi mitra. Model pelaksanaan mengikuti pola kegiatan benchmarking tahun 2023, yaitu melakukan pembelajaran langsung kepada lembaga penjaminan mutu yang telah memiliki pengalaman dalam pengelolaan mutu akademik, sistem informasi mutu, dan penguatan akreditasi.

No	Waktu	Agenda	Output yang Diharapkan
1	Tahap persiapan	Penyusunan TOR, surat tugas, daftar kebutuhan data, dan instrumen benchmarking.	Dokumen perencanaan benchmarking dan daftar isu strategis P2M.
2	Kunjungan/koordinasi dengan perguruan tinggi mitra	Diskusi tentang SPMI, AMI, survei, akreditasi, data PDDIKTI, BKD/SISTER, dan sistem informasi mutu.	Catatan hasil diskusi dan praktik baik lembaga mitra.
3	Telaah dokumen dan perbandingan praktik	Membandingkan praktik P2M STAIN SAR dengan praktik lembaga mitra.	Peta kesenjangan dan peluang perbaikan.
4	Perumusan tindak lanjut	Menyusun rekomendasi dan rencana aksi peningkatan mutu.	Rencana tindak lanjut benchmarking tahun 2024.

C. HASIL YANG DI CAPAI

Berdasarkan kegiatan benchmarking yang dilaksanakan, diperoleh beberapa hasil penting yang dapat dijadikan dasar penguatan Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024.

1. Penguatan SPMI dan Siklus PPEPP

Benchmarking menunjukkan bahwa penguatan SPMI harus dilakukan melalui siklus PPEPP secara konsisten, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Dokumen mutu tidak cukup hanya tersedia secara administratif, tetapi harus digunakan sebagai alat pengendali mutu di tingkat institusi, unit, dan program studi. Oleh karena itu, P2M perlu memperkuat integrasi standar, manual mutu, formulir, instrumen monev, dan laporan tindak lanjut agar seluruh dokumen saling terhubung.

2. Penguatan Audit Mutu Internal

Praktik baik yang dapat diadopsi adalah memperkuat sistem rekrutmen dan penugasan auditor AMI, termasuk melibatkan dosen yang memiliki kapasitas akademik, pengalaman manajerial, serta pemahaman terhadap dokumen mutu. Audit tidak hanya diarahkan untuk menemukan ketidaksesuaian, tetapi juga untuk membantu program studi dan unit kerja memahami akar masalah serta menyusun tindak lanjut yang realistis.

3. Pemantauan Akreditasi, PEPA/IPEPA, dan Data PDDIKTI

Hasil benchmarking menegaskan bahwa pemantauan akreditasi harus didukung oleh data akademik yang valid, konsisten, dan mutakhir. P2M perlu membangun mekanisme koordinasi berkala dengan program studi, TIPD, bagian akademik, dan operator PDDIKTI agar data mahasiswa, dosen, kurikulum, pembelajaran, lulusan, dan kinerja program studi dapat digunakan untuk kepentingan akreditasi maupun evaluasi internal.

4. Pengelolaan Survei Kepuasan

Pelaksanaan survei kepuasan perlu dikembangkan secara lebih sistematis. Survei tidak hanya dilakukan sebagai kewajiban administratif, tetapi harus menghasilkan data yang dapat dianalisis, dipublikasikan secara internal, dan ditindaklanjuti oleh unit terkait. P2M perlu mengembangkan instrumen survei yang mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama.

5. Pemanfaatan Sistem Informasi Mutu

Benchmarking memperlihatkan pentingnya sistem informasi dalam mendukung efektivitas penjaminan mutu. P2M perlu mendorong pengembangan fitur mutu pada SIAKAD atau dashboard tersendiri untuk mendokumentasikan hasil AMI, survei, monev pembelajaran, tindak lanjut, dan dokumen akreditasi. Sistem informasi akan membantu proses monitoring berjalan lebih cepat, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri.

6. Koordinasi P2M, SPI, dan Unit Pengelola Program Studi

Kegiatan benchmarking juga menekankan pentingnya pembagian peran antara P2M, SPI, UPPS, program studi, dan unit pendukung lainnya. P2M berfokus pada mutu akademik, pembelajaran, kurikulum, akreditasi, dan kepuasan layanan akademik. SPI berfokus pada pengawasan pengelolaan keuangan dan kepatuhan tata kelola. Keduanya perlu berkoordinasi agar audit dan evaluasi kelembagaan berjalan saling melengkapi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Benchmarking P2M Tahun 2024 menjadi sarana penting untuk memperoleh praktik baik pengelolaan penjaminan mutu, khususnya pada aspek SPMI, AMI, akreditasi, survei kepuasan, dan sistem informasi mutu.
2. Penguatan P2M perlu diarahkan pada konsistensi pelaksanaan siklus PPEPP, validitas data akademik, peningkatan kompetensi auditor, serta dokumentasi tindak lanjut yang lebih terukur.
3. Hasil benchmarking menegaskan bahwa budaya mutu harus dibangun melalui koordinasi lintas unit, bukan hanya melalui penyusunan dokumen mutu.
4. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak agar hasil audit, survei, monev, dan dokumen akreditasi dapat terdokumentasi dengan baik.
5. P2M perlu melakukan review dokumen SPMI secara berkala agar sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan akreditasi.
6. Perlu dilakukan penguatan kapasitas auditor AMI melalui pelatihan, penyamaan persepsi, dan penyusunan instrumen audit yang lebih operasional.
7. P2M perlu mengembangkan sistem survei kepuasan berbasis online yang terintegrasi dengan pelaporan dan tindak lanjut.
8. Perlu dibangun repositori dokumen mutu dan dashboard sederhana untuk memudahkan monitoring capaian mutu.
9. Hasil benchmarking perlu ditindaklanjuti melalui rapat mutu dan monitoring berkala agar rekomendasi tidak berhenti pada dokumen laporan.

E. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan benchmarking Pusat Penjaminan Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan sekaligus sebagai bahan perbaikan berkelanjutan. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar penguatan tata kelola penjaminan mutu dan peningkatan layanan pendidikan tinggi di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Dibuat di Bintan

Pada Tanggal 13 November 2024

Kepala P2M



Dr. M. Taufiq, M.S.I

LAMPIRAN FOTO

